

FMC Corporation

Panduan Etika dan Tatalaku Bisnis

1 Oktober 2010

Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

PENGANTAR PANDUAN ETIKA DAN TATALAKU BISNIS	4
1. KITA BERKOMITMEN PADA PERILAKU BERETIKA.....	6
KOMITMEN PADA ETIKA	6
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM HAL ETIKA	6
2. KITA MEMATUHI PANDUAN INI, KEBIJAKAN FMC LAINNYA, DAN SEMUA HUKUM YANG BERLAKU	6
3. KITA MEMENUHI PROGRAM TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN FMC	7
KOMITE PENANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN FMC.....	7
4. KITA MELAPORKAN KETIDAKPATUHAN YANG MENCURIGAKAN	7
5. KITA MENGHARGAI DAN MENJAGA HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN.....	8
PEMASOK PALING BERARTI	8
PRODUK YANG AMAN DAN BERMUTU TINGGI	9
6. KITA MENGHARGAI DAN MENJAGA HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN	9
MENGHORMATI KARYAWAN MENURUT HUKUM.....	9
MENGHORMATI PRIVASI KARYAWAN	9
LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT.....	9
TIDAK ADA PENYALAGUNAAN OBAT	9
7. KITA MEMATUHI HUKUM KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN.....	10
8. KITA MENGHARGAI DAN MENJAGA HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN KONTRAKTOR	11
9. KITA MELINDUNGI PROPERTI KITA DAN PROPERTI PIHAK LAIN.....	11
KITA MENGGUNAKAN KOMUNIKASI ELEKTRONIK DAN AKSES INTERNET FMC UNTUK KEPENTINGAN PERUSAHAAN	11
MELAPORKAN KEHILANGAN ATAU PENYALAHGUNAAN PROPERTI.....	12
10. KITA MELINDUNGI INFORMASI RAHASIA FMC DAN MENGHORMATI INFORMASI RAHASIA PIHAK LAIN.....	12
11. KITA MENGUMPULKAN INFORMASI BISNIS SECARA BERETIKA DAN SAH	13
12. KITA MENGHINDARI KONFLIK KEPENTINGAN	14
13. KITA MEMATUHI HUKUM ANTIMONOPOLI DAN HUKUM PERSAINGAN LAINNYA	16
KITA TIDAK MENGADAKAN PERJANJIAN DENGAN PESAING MENGENAI HARGA, VOLUME ATAU KAPASITAS PRODUKSI, TUJUAN PENJUALAN, ATAU URUSAN PERSAINGAN LAINNYA	16
KITA BERSAING SECARA GENCAR TANPA MENDAPATKAN POSISI SECARA TIDAK SAH ATAU MENYALAHGUNAKAN POSISI KUAT ATAU DOMINASI PASAR	17

KITA TIDAK MENGHALANGI SECARA TIDAK SAH PERSAINGAN DALAM BERURUSAN DENGAN PELANGGAN DAN PEMASOK.....	18
KITA MEMATUHI HUKUM YANG MENGATUR AKUISISI DAN MERGER.....	18
KITA BERSAING DENGAN GIAT, MENGGUNAKAN PRAKTIK PERNIAGAAN YANG SAH.....	19
14. KITA MEMATUHI HUKUM DAN PERATURAN UNTUK BISNIS ANTARBANGSA.....	19
KITA MEMATUHI SEMUA HUKUM PENGENDALIAN IMPOR	19
KITA MEMATUHI SEMUA HUKUM PENGENDALIAN EKSPOR.....	20
KITA TIDAK IKUT SERTA ATAU MEMATUHI BOIKOT SEKUNDER YANG BERTENTANGAN DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT, TERMASUK PEMBOIKOTAN ISRAEL OLEH LIGA ARAB.....	20
15. KITA TIDAK MEMBERI SUAP ATAU MELAKUKAN PEMBAYARAN YANG TIDAK SEMESTINYA.....	21
KITA TIDAK MELAKUKAN SUAP PERNIAGAAN	21
KITA TIDAK MEMBERI SUAP ATAU IMBALAN KEPADA LEMBAGA, PEGAWAI, ATAU PEJABAT PEMERINTAH	22
KITA BERTINDAK SANGAT HATI-HATI DALAM MENUNJUK PERWAKILAN, DISTRIBUTOR, DAN KONSULTAN PENJUALAN	23
16. KITA MENGHORMATI PROSES POLITIK DAN MEMATUHI HUKUM YANG MENGATUR SUMBANGAN DANA POLITIK	23
17. KITA TIDAK TERLIBAT DALAM INSIDER TRADING ATAU TATALAKU TIDAK SAH LAINNYA	24
18. KITA BERURUSAN SECARA SAH DAN ADIL DALAM PENGADAAN BARANG BAGI PEMERINTAH.....	25
19. KITA MENYIMPAN ARSIP PERUSAHAAN YANG AKURAT DAN MEMBERIKAN PENGUNGKAPAN YANG LENGKAP, ADIL, AKURAT, TEPAT WAKTU, DAN MUDAH DIPAHAMI.....	25
20. KITA MENGELOLA ARSIP DENGAN BENAR.....	26
21. KITA MENANGGAPI PENYELIDIKAN PEMERINTAH SECARA BENAR.....	27
JANGAN BERBICARA ATAS NAMA FMC	27
BERUSAHA KERAS MENGHUBUNGI FMC SEBELUM BERBICARA DENGAN PEJABAT ATAU PENYELIDIK PEMERINTAH	27
PASTIKAN WEWENANG PENYELIDIK	28
LINDUNGI DOKUMEN DAN INFORMASI HAK MILIK FMC	28
SUMBER DAYA PELAPORAN DAN INFORMASI.....	28
FMC ETHICS RESPONSE LINE.....	29

Pengantar Panduan Etika dan Tatalaku Bisnis

Di FMC, kita berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan penuh kejujuran dan integritas serta patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Panduan Etika dan Tatalaku FMC ("Panduan") menjelaskan dedikasi kita terhadap standar bisnis yang tinggi ini. Panduan ini berisi ringkasan prinsip-prinsip legal dan etis yang kita ikuti dalam pekerjaan kita sehari-hari, dan menerapkan prinsip-prinsip ini pada kebijakan dan praktik yang kita lakukan.

Komitmen FMC kepada Panduan ini dimulai dari jajaran paling atas. FMC Corporate Responsibility Committee (Komite Penanggung Jawab Perusahaan FMC) terdiri dari manajemen senior dan melapor kepada Public Policy Committee (Komite Kebijakan Publik) dari Dewan Direksi. Corporate Responsibility Committee menilai kepatuhan FMC secara keseluruhan terhadap hukum yang berlaku dan Panduan ini, mengawasi program pelatihan kepatuhan, dan mempertimbangkan tanggapan yang tepat untuk urusan kepatuhan yang signifikan dan pengembangan hukum.

Hukum dan standar berbeda-beda di berbagai negara dan budaya, namun sebagai suatu perusahaan global, tujuan dan komitmen kita bersama adalah mempertahankan standar yang sama tingginya di mana pun kita beroperasi. Beberapa bagian Panduan ini berfokus pada hukum Amerika Serikat karena FMC berpusat dan didirikan di Amerika Serikat yang menerapkan peraturan bisnis yang sangat ketat. Namun, fokus pada A.S. ini tidak mengurangi kewajiban dan komitmen kita untuk juga mematuhi hukum yang berlaku di negara lain.

Kami telah memperbarui Panduan ini sejak publikasinya yang terakhir pada Juli 2007, untuk mencerminkan perubahan kecil pada Panduan dan perubahan administratif, termasuk meningkatkan Ethics Response Line untuk memastikan pelaporan anonim dan rahasia selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, yang dapat diakses secara online melalui Internet, selain melalui telepon secara gratis dari mana pun di dunia.

Kewajiban dalam Panduan ini berlaku untuk: 1) FMC Corporation, anak perusahaannya, afiliasinya, perusahaan patungan, dan badan lainnya yang, dalam setiap kasus, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan atau dikelola oleh FMC; 2) karyawan dan direktur badan-badan hukum tersebut (sejauh yang berlaku bagi pekerjaan mereka di FMC) dan 3) konsultan dan kontraktor independen lain ketika bekerja atas nama FMC.

Kita semua, termasuk karyawan, officer, direktur, dan lainnya yang terikat oleh Panduan ini, bertanggung jawab untuk mengenal dan mematuhi Panduan ini. Selain itu, para manajer dan penyelia grup, divisi dan operasional di FMC bertanggung jawab untuk mematuhi - dan untuk memberlakukan - Panduan ini pada operasi yang dikelolanya. Kegagalan untuk memenuhi tanggung jawab ini dapat menimbulkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan.

Anda juga diharuskan untuk segera dan secara akurat melaporkan segala pelanggaran yang Anda ketahui terhadap Panduan ini. Bagian 3 dan 4 berisi informasi spesifik mengenai cara memenuhi wajib lapor Anda. Sumber daya pelaporan dan informasi juga disediakan di akhir Panduan ini. Panduan ini tidak dimaksudkan untuk membahas semua situasi etis atau hukum yang mungkin diterapkan. Pertimbangan kita harus berlandaskan kebijaksanaan, kehati-hatian, dan pertimbangan matang.

Kami memerlukan komitmen Anda untuk membantu menjaga warisan moral, etis, dan kepatuhan terhadap hukum yang berarti sangat penting bagi FMC. Saya yakin bahwa komitmen Anda dapat diandalkan.

Pierre Brondeau

Chairman, President dan Chief Executive Officer

PANDUAN ETIKA DAN TATALAKU BISNIS

1. Kita berkomitmen pada Perilaku Beretika

Komitmen pada Etika

Perilaku beretika adalah tanggung jawab setiap orang. Perilaku beretika tinggi diharapkan dari semua direktur, karyawan, dan lainnya yang terikat oleh Panduan ini, apa pun posisi atau di mana pun lokasi mereka. Tidak ada direktur, officer, ataupun penyelia yang berwenang melanggar atau mengharuskan karyawan lain atau orang lain melanggar Panduan ini, kebijakan FMC lainnya atau hukum yang berlaku.

Kewajiban dalam Panduan ini berlaku bagi FMC Corporation, anak perusahaannya, afiliasinya, perusahaan patungan, dan badan lainnya yang, dalam setiap kasus, secara langsung atau tidak langsung dikendalikan atau dikelola oleh FMC, karyawan dan direktur badan-badan hukum tersebut (sejauh yang berlaku bagi pekerjaan mereka di FMC) serta konsultan dan kontraktor independen lain ketika bekerja atas nama FMC.

Tanggung Jawab Manajemen dalam Hal Etika

Semua officer, manajer dan penyelia FMC bertanggung jawab atas tindakan karyawan bawahannya dan bertanggung jawab untuk memastikan dipatuhinya Panduan ini, kebijakan FMC lainnya serta hukum yang berlaku.

Mereka harus:

- Memberitahukan karyawan mengenai kebijakan perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan perilaku legal dan etis;
- Memastikan pelaksanaan pelatihan karyawan yang berkesinambungan dan bahwa pelanggaran terhadap Panduan ini mendapat tindakan disipliner yang sesuai;
- Tidak merekrut karyawan dengan kecenderungan melanggar hukum atau peraturan yang tercantum dalam Panduan ini; dan
- Menyelenggarakan lingkungan kerja di mana diskusi membangun, jujur, dan terbuka tentang etika dianjurkan dan diharapkan berlangsung tanpa rasa takut ada yang membalas dendam.

Dalam upaya ini, manajer harus mencari dan pasti menerima dukungan dari Departemen Audit, Sumber Daya Manusia, serta Departemen Hukum dan Kantor Etika (Ethics Office).

2. Kita Mematuhi Panduan Ini, Kebijakan FMC Lainnya, dan Semua Hukum yang Berlaku

Kita mematuhi Panduan ini, kebijakan FMC lainnya dan semua hukum yang berlaku dalam menjalankan bisnis kita.

Ada negara-negara di mana perniagaan atau praktik negosiasi umum dilakukan berlandaskan panduan tatalaku yang kurang ketat atau berbeda dari Panduan FMC. Di negara-negara seperti itu, karyawan harus mengikuti Panduan FMC, kecuali dalam sejumlah variasi yang diperbolehkan oleh hukum yang berlaku dan yang berlandaskan pertimbangan etika dan bisnis yang baik. Manajer divisi yang terkait atau wakil presiden FMC Corporation harus menyetujui variasi seperti itu secara tertulis jika tidak ada manajer divisi. Hubungi penasihat hukum FMC jika Anda punya pertanyaan mengenai penerapan hukum suatu negara, mengenai Panduan ini, atau mengenai hubungan atau pertentangan antara hal-hal tersebut.

Dalam situasi yang tidak biasa, di mana Panduan perlu diabaikan untuk executive officer atau direktur, maka pengecualian tersebut harus disetujui oleh Dewan Direksi atau komite Dewan dan segera diungkapkan sebagaimana diharuskan oleh hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk semua karyawan lain, hanya corporate officer, bersama General Counsel, yang dapat memberikan pengecualian tersebut.

3. Kita Memenuhi Program Penanggung Jawab Perusahaan FMC

Komite Penanggung Jawab Perusahaan FMC

FMC Corporate Responsibility Committee (Komite Penanggung Jawab Perusahaan FMC) terdiri dari manajemen senior dan melapor kepada Public Policy Committee (Komite Kebijakan Publik) dari Dewan Direksi. Corporate Responsibility Committee menilai kepatuhan FMC secara keseluruhan terhadap hukum yang berlaku dan Panduan ini, mengawasi program pelatihan kepatuhan, dan mempertimbangkan tanggapan yang tepat untuk urusan kepatuhan yang signifikan dan pengembangan hukum. Selain sumber daya yang diberikan untuk bertanya dan melaporkan kecurigaan pelanggaran terhadap Panduan ini, karyawan dianjurkan untuk menghubungi Corporate Responsibility Committee melalui alamat di bawah ini:

FMC Ethics Office
PBM 3767
13950 Ballantyne Corporate Place
Charlotte, NC 28273
USA

atau online:

<https://www.compliance-helpline.com/FMCCorporation.jsp>

atau: FMC Ethics Response Line: AS. 1-866-332-6800 (bebas pulsa)
Internasional: 00+1-704-759-2082
(collect call)

(lihat kode akses negara)

4. Kita Melaporkan Ketidakpatuhan yang Mencurigakan

Setiap karyawan yang mengetahui adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Panduan ini harus segera melaporkannya dengan mengikuti prosedur di bawah ini.

Karyawan diharuskan memberitahukan informasi seperti itu tanpa melihat identitas atau pun posisi si pelanggar yang dicurigai tersebut.

FMC akan memperlakukan informasi ini secara rahasia dan akan memastikan bahwa siapa pun yang membuat laporan dengan niat baik tidak akan menjadi sasaran tindakan balas dendam.

Prosedur Pelaporan Ketidakpatuhan

Laporan Karyawan: Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Panduan ini harus segera melaporkannya.

Penyelidikan: Sudah menjadi kebijakan dan niat FMC untuk menyelidiki setiap pelanggaran yang dilaporkan terhadap Panduan ini, kebijakan FMC lainnya, atau hukum yang berlaku, dan untuk mengambil tindakan yang diperlukan, sebagaimana ditentukan oleh FMC, berdasarkan hasil penyelidikan. Laporan pelanggaran di bidang akunting, kontrol akunting, dan masalah audit akan diselidiki di bawah pengawasan Audit Committee dari Board of Directors. Semua pelanggaran lainnya akan diselidiki di bawah pengawasan Ethics Office. Karyawan diharapkan bekerja sama dalam penyelidikan laporan pelanggaran.

Kerahasiaan: Para penyidik tidak akan mengungkapkan identitas orang yang melaporkan pelanggaran yang mencurigakan atau identitas mereka yang terlibat dalam penyelidikan tersebut. Karyawan harus menyadari bahwa Ethics Office dan Audit Committee wajib bertindak demi kepentingan terbaik FMC dan tidak bertindak sebagai wakil pribadi atau penasihat hukum karyawan.

Perlindungan terhadap Tindakan Balas Dendam: Dilarang melakukan tindakan balas dendam dalam bentuk apa pun kepada orang yang dengan niat baik telah melaporkan pelanggaran terhadap Panduan ini, walaupun ternyata laporan tersebut salah, atau kepada orang yang membantu penyelidikan laporan pelanggaran. **Setiap karyawan dapat melaporkan pelanggaran seperti itu tanpa merasa takut akan dibalas oleh rekan kerja, penyelia atau pihak lain yang terlibat.**

Tindakan Disipliner untuk Ketidakpatuhan

Kegagalan mematuhi Panduan ini akan menimbulkan tindakan disipliner yang berkisar dari teguran sampai PHK. Juga dapat diajukan tuntutan perdata atau pidana.

5. Kita Menghargai dan Menjaga Hubungan dengan Pelanggan

Pemasok Paling Berarti

Salah satu tujuan FMC adalah menjadi pemasok paling berarti bagi pelanggan.

Tujuan ini kita capai dengan menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik, dan hal ini dilakukan dengan cara yang menghasilkan hubungan kerja sama dan kepercayaan yang langgeng.

Kita selalu memperlakukan pelanggan dengan adil dan jujur dan dengan cara yang memenuhi semua hukum yang berlaku dan sesuai dengan praktik bisnis yang baik. Kita tidak akan memberi pernyataan yang salah atau menyesatkan mengenai perusahaan lain atau karyawan atau produknya, termasuk mengenai pesaing kita.

Produk yang Aman dan Bermutu Tinggi

Kita menjalankan bisnis dengan menghormati kesehatan dan keselamatan mereka yang menggunakan produk dan layanan kita. Dengan rasa hormat ini, kita memastikan keselamatan pelanggan dan memperkuat ikatan antara FMC dan pelanggan. Setiap karyawan berperan penting dalam memastikan mutu dan keamanan produk FMC, mulai dari desain sampai pembuatan, peningkatan berkelanjutan, serta dukungan pelanggan.

6. Kita Menghargai dan Menjaga Hubungan dengan Karyawan

Menghormati Karyawan menurut Hukum

Kepercayaan, rasa hormat, dan tatalaku bisnis yang beretika sangatlah penting untuk mencapai dan mempertahankan hubungan baik di antara para karyawan. Landasan hubungan ini adalah pengakuan atas nilai pribadi dan kontribusi setiap karyawan. Di FMC, kita menghargai keragaman karyawan, dan kita menilai dan memperlakukan setiap karyawan dengan bermartabat dan rasa hormat.

Sesuai dengan hukum setempat yang berlaku, karyawan dan pelamar pekerjaan akan dinilai berdasarkan kinerja dan kualifikasi mereka tanpa mempedulikan ras, keyakinan, gender, agama, asal-usul kebangsaan, usia, keadaan fisik, status veteran ataupun orientasi seksual. **Pelecehan seksual jenis apa pun dilarang.**

Menghormati Privasi Karyawan

FMC menghormati privasi karyawannya, mantan karyawan, dan pelamar pekerjaan dan akan memberikan informasi karyawan hanya untuk alasan bisnis yang sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal ini tidak bertentangan dengan hak FMC untuk memantau komunikasi elektronik sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di Bagian 9.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah bagian tak terpisahkan dari operasi bisnis kita. Kecelakaan dapat merugikan karyawan dan dapat menurunkan kinerja perusahaan, serta mengurangi kepercayaan masyarakat di tempat kita beroperasi. Kita bertanggung jawab untuk mencegah kecelakaan dengan menjaga lingkungan kerja yang sehat, dengan mematuhi prosedur dan praktik yang aman, dan dengan menggunakan semua perlengkapan pelindung diri yang ditentukan.

Tidak Ada Penyalahgunaan Obat

Kita tidak menggunakan, menjual, membeli, mentransfer, membuat, memiliki, atau mengizinkan dalam sistem kita obat terlarang atau yang tidak diizinkan, obat sintesis/perancang, atau zat yang diawasi peredarannya (kecuali obat yang diresepkan

secara sah), dan kita juga tidak menyalahgunakan obat resep, ketika berada di dalam fasilitas FMC, menjalankan bisnis FMC, atau mengoperasikan perlengkapan FMC.

Selain itu, kita tidak menggunakan, menjual, membuat, membeli, mentransfer atau memiliki alkohol di dalam fasilitas FMC atau pada fasilitas perusahaan (kecuali dalam peristiwa yang didukung, diizinkan, dan diawasi oleh perusahaan). Kita tidak berada di bawah pengaruh alkohol ketika sedang menjalankan bisnis FMC atau tugas pekerjaan atau ketika mengoperasikan perlengkapan FMC.

7. Kita Mematuhi Hukum Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan

Kita berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan kesehatan serta keselamatan karyawan, keluarga, komunitas, serta masyarakat umum dengan sepenuhnya mematuhi semua hukum yang berlaku dan terus memperbaiki kinerja kita dalam hal lingkungan, kesehatan dan keselamatan.

Untuk memenuhi standar lingkungan FMC, setiap fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh FMC harus menunjukkan kepatuhan pada semua hukum mengenai kesehatan masyarakat dan lingkungan yang berkaitan dengan operasinya dan, sesuai dengan hukum yang berlaku, mempertahankan dialog terbuka dengan komunitas setempat mengenai sifat dan bahaya bahan yang dibuat atau ditanganinya.

Kebijakan FMC di Seluruh Dunia mengenai Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan

FMC menerima tanggung jawab untuk melindungi lingkungan dan kesehatan serta keselamatan karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat umum. Kinerja kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan adalah nilai-nilai inti perusahaan dan akan dikelola sebagai bagian tak terpisahkan dari bisnis kita untuk memberi manfaat kepada karyawan, pelanggan, tetangga, dan pemegang saham. Semua karyawan FMC bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kita dapat mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan dan terukur.

Kita akan:

- Menjalankan bisnis dengan cara yang melindungi kesehatan umum dan di tempat kerja, keselamatan lingkungan, dan karyawan;
- Berjuang untuk menghilangkan semua kecelakaan dan insiden lingkungan;
- Menjadikan pertimbangan kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan sebagai prioritas dalam memproduksi produk yang sudah ada dan dalam merencanakan produk, fasilitas, dan proses baru;
- Mematuhi semua hukum dan peraturan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan;
- Mengurangi emisi dan limbah seraya menggunakan energi dan sumber daya alam secara efisien dan cermat;

- Mendukung prinsip-prinsip program American Chemistry Council Responsible Care® melalui kerja sama dengan para karyawan, pemasok, pelanggan, kontraktor dan mitra dagang untuk menggalakkan pengelolaan yang bertanggung jawab atas berbagai produk dan proses;
- Mengajukan komunikasi yang membangun dengan karyawan, pemasok, pelanggan, tetangga, dan pemegang saham dalam masalah pengelolaan kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

Kebijakan ini diaktifkan melalui standar perusahaan serta kebijakan dan rencana manajemen grup, divisi, dan/atau lokasi yang menetapkan tujuan dan sasaran. Penerapannya dilaksanakan melalui komitmen manajemen dan organisasi, alokasi sumber daya manusia dan kapital yang cukup, ditambah sistem pengukuran dan perbaikan yang ketat.

FMC mematuhi semua hukum dan peraturan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan yang berlaku bagi kita di mana pun kita beroperasi di dunia ini. Setiap fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh FMC bertanggung jawab atas pemahaman dan pematuhan kebijakan global FMC serta hukum dan peraturan yang berlaku untuk operasi tersebut. Hubungi Environmental Group, Safety, Health and Risk Services atau penasihat hukum FMC jika Anda punya pertanyaan mengenai kebijakan FMC atau mengenai hukum atau peraturan.

8. Kita Menghargai dan Menjaga Hubungan dengan Pemasok dan Kontraktor

Kita berupaya mempertahankan reputasi sebagai pelanggan handal dengan sikap adil dan handal ketika berurusan dengan pemasok. Kita akan selalu memperlakukan pemasok dan kontraktor secara adil dan jujur dan patuh terhadap hukum yang berlaku.

9. Kita Melindungi Properti Kita dan Properti Pihak Lain

Kita bertanggung jawab untuk melindungi aset FMC, termasuk properti fisik, aset tak berwujud, dan semua bentuk komunikasi bisnis, termasuk surat elektronik, telepon, Internet dan Intranet, terhadap kehilangan, pencurian, dan penyalahgunaan. Aset FMC ditujukan untuk digunakan bagi keperluan perusahaan dan tidak boleh dijual, dipinjamkan, diberikan atau dibuang tanpa izin yang sesuai. Kita boleh menggunakan aset untuk keperluan pribadi asal tidak sering-sering dan terbatas hanya jika sesuai dengan kebijakan FMC tentang Penggunaan Sumber Daya TI serta kebijakan lain yang relevan, tidak menimbulkan biaya yang cukup besar dan tidak mengganggu karyawan lain. Selain itu, penggunaan aset tersebut untuk keuntungan pribadi adalah dilarang.

Kita Menggunakan Komunikasi Elektronik dan Akses Internet FMC untuk Kepentingan Perusahaan

Sistem komunikasi elektronik dan sistem akses Internet FMC adalah sarana penting yang kita gunakan dalam bekerja. Mekanisme dan perangkat komunikasi ini mencakup e-mail, faks, dan sistem pengiriman pesan instan.

FMC berhak memantau penggunaan sumber daya Internet dan komunikasi elektronik ini dan untuk menyelidiki kemungkinan penggunaan yang tidak pada tempatnya. Pengguna

tidak memiliki privasi dalam menggunakan sistem komunikasi FMC. FMC berhak menyaring materi Internet yang dianggapnya tidak senonoh atau tidak patut. Semua penggunaan akses Internet dan komunikasi elektronik harus sesuai dengan hukum, peraturan, dan kebijakan FMC yang berlaku dan tidak boleh digunakan untuk:

- Melanggar hak cipta, rahasia niaga, paten, atau hak kekayaan intelektual lainnya;
- Mengungkapkan informasi rahasia perusahaan melalui jaringan media sosial atau lainnya;
- Mengancam, membohongi, menipu, melecehkan, menghina, mengintimidasi, atau menyinggung orang lain atau dengan cara lain melanggar privasi orang lain;
- Berupaya mendapatkan akses ilegal ke jaringan atau sistem komputer lain;
- Membuat, menjalankan, menyimpan, atau dengan sengaja menyebarkan file yang dilarang, seperti virus, worm, program pencatat password, kuda Troya, dll;
- Dengan sengaja mengganggu atau melumpuhkan sumber daya FMC atau mencegah pengguna lainnya agar tidak dapat menggunakan sumber daya tersebut;
- Mengirim surat berantai, penawaran barang, atau iklan yang tidak diminta;
- Menyebarkan alamat e-mail kantor karyawan FMC lainnya untuk keperluan non-kantor seperti berlangganan bulletin board pribadi, situs belanja, dan situs lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan;
- Membawa materi yang bersifat seksual atau tak senonoh ke tempat kerja;
- Mengakses chat room atau message board porno, judi, yang tidak berhubungan dengan pekerjaan; atau
- Men-download file, kecuali jika diperlukan untuk kepentingan pekerjaan dan disetujui oleh manajemen IT setempat.

Melaporkan Kehilangan atau Penyalahgunaan Properti

Setiap orang yang menyadari adanya kehilangan atau penyalahgunaan properti apa pun harus melaporkannya kepada manajer atau penyelia atau petugas FMC lain yang sesuai. Setiap orang yang menerima laporan seperti itu harus menanganinya secara cermat dan hati-hati.

10. Kita Melindungi Informasi Rahasia FMC dan Menghormati Informasi Rahasia Pihak Lain

Apakah yang Dimaksudkan dengan Informasi Rahasia?

Informasi rahasia (confidential) adalah informasi yang umumnya tidak diketahui oleh publik dan, jika diungkapkan secara tidak benar, dapat berbahaya bagi perusahaan atau pelanggan atau pemasok, atau malah menguntungkan pesaing. FMC memiliki informasi

rahasia yang sangat berharga, yang dikembangkan selama bertahun-tahun dengan biaya sangat besar.

Informasi ini mencakup informasi hak milik dan rahasia niaga, seperti penjualan, keuangan, ilmiah, informasi ekonomi atau teknologi, daftar pelanggan, rencana pemasaran, diagram teknis, formula, metode, teknik, proses, prosedur, program, dan kode – bagaimana pun informasi tersebut disimpan, dikumpulkan, atau dilestarikan – dijaga oleh FMC sebagai rahasia.

Bagaimana cara melindungi Informasi Rahasia?

Kita harus melindungi kerahasiaan informasi ini sebagaimana kita melindungi kekayaan fisik dan kekayaan FMC lainnya, dan kita harus secara rutin melakukan tindakan pencegahan agar informasi tersebut tidak terungkap. Kita tidak boleh berbagi informasi rahasia, atau mengizinkan penggunaannya oleh orang-orang non-FMC atau bahkan dengan orang FMC yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut, kecuali sebagaimana yang ditentukan dalam kontrak atau diharuskan secara hukum. Kewajiban untuk melindungi informasi rahasia FMC terus berlanjut walaupun karyawan sudah tidak lagi bekerja di FMC. Jika berdasarkan pertimbangan bisnis, informasi rahasia FMC harus diberikan kepada orang non-FMC dan/atau mengizinkan orang non-FMC untuk menggunakan informasi rahasia tersebut, terlebih dahulu diperlukan perjanjian kerahasiaan tertulis. Penasihat hukum FMC dapat menyediakan perjanjian yang sesuai dengan situasi. Daftar penasihat hukum FMC terdapat di situs web intranet Law Department (Departemen Hukum) [<http://law.fmcweb.com/index.asp>]. Kita juga menyimpan informasi ini di lokasi yang aman dan tidak dapat diakses, dan pengiriman informasi secara elektronik dilakukan hanya dalam kondisi yang aman.

Kewajiban kita untuk melindungi informasi rahasia juga berlaku pada jaringan media sosial. Karyawan FMC harus mengikuti prosedur yang sama untuk melindungi informasi rahasia perusahaan apabila terlibat dalam aktivitas jaringan sosial apa pun.

FMC akan giat menyelidiki setiap kecurigaan tentang adanya pencurian dan/atau penggunaan informasi rahasianya. Jika kita menemukan kemungkinan bahwa informasi rahasia FMC telah dicuri, kita harus melaporkan temuan ini kepada penyelia, penasihat hukum FMC, atau pihak lain yang sesuai.

11. Kita Mengumpulkan Informasi Bisnis Secara Beretika dan Sah

Sebagai bagian dari kegiatan berbisnis sehari-hari, kita mengumpulkan informasi mengenai pesaing, pemasok, dan pelanggan dengan cara yang beretika dan sah. Kebanyakan informasi yang berguna tersedia dari sumber umum melalui kerja keras dan ketekunan. Ketika mencari informasi dari sumber non-umum, kita bertindak dengan jujur dan penuh integritas, dan kita tidak akan mencari, mendapatkan, ataupun menggunakan informasi jika hal itu bertentangan dengan hukum yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada hukum antimonopoli, hukum tentang rahasia niaga ataupun informasi rahasia lainnya, serta hukum yang berkaitan dengan hubungan rahasia antara majikan dan karyawan.

Kita melindungi informasi rahasia yang diberikan kepada FMC berdasarkan kerahasiaan – biasanya dengan mengikuti prosedur yang dijelaskan dalam perjanjian yang berkaitan dengan informasi tersebut.

Kita tidak akan mengambil informasi rahasia dengan cara yang tidak semestinya dari pihak lain. Di Amerika Serikat, orang dan perusahaan yang mengambil rahasia niaga dengan cara yang tidak semestinya dapat dituntut ganti rugi dan sanksi secara perdata, secara pidana menurut Economic Espionage Act (Undang-Undang Spionase Ekonomi), termasuk denda dan hukuman penjara.

Kita tidak boleh menerima ataupun menyebarkan komunikasi yang bukan ditujukan kepada kita. Penerimaan komunikasi dengan tujuan yang salah dan mengandung informasi hak milik atau informasi sensitif, seperti rencana pemasaran atau diagram teknis pesaing, harus dilaporkan kepada penyelia dan, dalam hal komunikasi elektronik, kepada IT Security Director (Direktur Keamanan TI) sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai.

12. Kita Menghindari Konflik Kepentingan

Kita tidak boleh terlibat dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan antara kepentingan pribadi (termasuk kepentingan keluarga terdekat kita) dan kepentingan terbaik FMC. Kita akan membuat semua keputusan dengan tujuan memberikan yang terbaik bagi FMC.

Konflik kepentingan yang ada atau yang mungkin terjadi antara FMC dan kita adalah dilarang, kecuali jika secara khusus disetujui secara tertulis oleh penyelia (atau jika menyangkut direktur, oleh Dewan Direksi), yang akan berkonsultasi dengan General Counsel (Penasihat Umum) dalam kasus tersebut. Dalam menentukan ada tidaknya konflik kepentingan, yang menjadi faktor pertimbangan adalah hal-hal berikut: besarnya kepentingan finansial kita; posisi kita di FMC serta pengaruh kita dalam urusan bisnis yang berdampak pada kasus ini; serta faktor terkait lainnya.

Kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan mencakup:

- Terlibat dalam bisnis pribadi atau bisnis non-FMC pada jam kerja atau dengan menggunakan aset perusahaan;
- Bekerja sebagai karyawan atau kontraktor independen untuk perusahaan atau orang non-FMC (termasuk wirausaha) atau terlibat dalam kegiatan lain, jika pekerjaan atau kegiatan tersebut mempengaruhi prestasi kerja atau menggerogoti waktu atau perhatian yang seharusnya diberikan untuk urusan FMC;
- Mengungkapkan atau menggunakan informasi rahasia yang diperoleh karena posisi kita di FMC untuk kepentingan pribadi;
- Membuang aset FMC untuk kepentingan pribadi. Kebijakan ini berlaku baik untuk aset fisik – seperti perlengkapan, kendaraan dan truk, serta peralatan kantor – serta untuk layanan yang disediakan atau dibayar oleh FMC, seperti akses Internet, surat elektronik, telepon, faks, dan sistem surat internal;

- Menerima pinjaman atau hadiah apa pun, perlakuan khusus, atau kebaikan yang menempatkan atau sepertinya menempatkan kita atau anggota keluarga terdekat kita dalam posisi berkewajiban, baik tersurat maupun tersirat, kepada pesaing, pemasok, ataupun pelanggan FMC. Misalnya, kita tidak boleh menanamkan modal apa pun pada pesaing, pemasok, atau pelanggan jika kesempatan penanaman modal itu tidak tersedia secara umum bagi orang lain atau jika ada konflik kepentingan atau yang tampak seperti konflik kepentingan dapat muncul karena tugas dan tanggung jawab kita. Kita boleh menerima tawaran dan diskon promosi yang ditawarkan perusahaan angkutan, hotel, dan penyedia jasa sejenis - seperti, misalnya, keuntungan program "frequent fliers" - jika tawaran ini juga diberikan kepada penumpang lain secara umum dan FMC melarangnya;
- Mendapatkan kepentingan dalam perusahaan yang sedang bernegosiasi dengan FMC atau yang sedang dipertimbangkan oleh FMC untuk negosiasi merger, akuisisi, perusahaan patungan, atau perjanjian besar lainnya. Ini termasuk kepentingan pribadi kita dan kepentingan keluarga terdekat kita. Secara umum, kebijakan ini tidak dimaksudkan untuk melarang investasi dalam perusahaan publik. Namun, harus digunakan nalar untuk menghindari konflik kepentingan dan yang tampak seperti konflik kepentingan ketika mempertimbangkan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan publik. Misalnya, kita tidak boleh berinvestasi bahkan pada pesaing, pelanggan, atau pemasok yang sahamnya diperdagangkan secara umum, jika kita memiliki informasi internal bahwa FMC telah mengadakan perjanjian atau sedang mempertimbangkan untuk melakukan perjanjian bisnis yang menguntungkan secara finansial bagi FMC atau perusahaan lain tersebut;
- Memiliki investasi yang cukup besar di, atau bekerja untuk, atau bekerja sebagai konsultan atau penasihat bagi perusahaan atau orang (bahkan juga dalam kapasitas sebagai wirausaha) jika perusahaan atau orang tersebut adalah pesaing (atau sedang aktif merencanakan untuk menjadi pesaing), pemasok, atau pelanggan FMC;
- Menjalankan bisnis FMC dengan orang yang punya hubungan darah atau perkawinan.

Selain itu, kita ataupun anggota keluarga terdekat kita* tidak boleh menjadi anggota dewan direksi pesaing, pemasok bahan atau layanan, atau pelanggan FMC tanpa ada persetujuan tertulis lebih dahulu dari General Counsel (Penasihat Umum) FMC.

Jika ada direktur yang memiliki kepentingan pribadi dalam suatu urusan yang akan dibahas Dewan Direksi, direktur itu harus memberitahukan kepentingan tersebut kepada seluruh anggota Dewan sebelum urusan tersebut dibahas, tidak mengikuti pembahasan urusan tersebut, dan tidak memberikan suaranya dalam urusan tersebut. Kepentingan pribadi dapat mencakup, antara lain, hubungan dagang, industri, perbankan, konsultasi, legal, akunting, amal, dan keuangan.

Mencari Bantuan dalam Menyelesaikan Masalah menurut Kebijakan Konflik Kepentingan Ini

Kita akan segera mengungkapkan kepada penyelia setiap transaksi atau hubungan atau kemungkinan transaksi atau hubungan yang menurut perkiraan wajar akan

menimbulkan konflik kepentingan. Jika ada keraguan mengenai penerapan kebijakan Konflik Kepentingan ini pada suatu kegiatan, hubungan, kepentingan, atau transaksi (yang sudah ada ataupun yang masih diusulkan) tertentu, mintalah penjelasan dari penyelia atau manajer FMC. Masalah yang sensitif atau sulit harus diajukan ke penasihat hukum FMC.

*Untuk tujuan Panduan ini, "keluarga terdekat" berarti pasangan, orang tua, anak, saudara kandung, ibu dan ayah mertua, menantu, ipar, serta siapa pun (selain pembantu rumah tangga) yang tinggal di rumah Anda. Definisi ini tidak berlaku pada penggunaan istilah "keluarga dekat" untuk keperluan cakupan medis serta untuk keperluan tunjangan lain.

13. Kita Mematuhi Hukum Antimonopoli dan Hukum Persaingan Lainnya

Kebijakan FMC adalah mematuhi semua hukum antimonopoli dan hukum persaingan yang berlaku bagi kegiatannya. Walaupun tidak ada sistem hukum persaingan yang sama, kebanyakan serupa dalam hal-hal utama. Panduan ini menjelaskan tatalaku yang harus selalu dihindari serta tatalaku lain yang hanya boleh dilaksanakan setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum FMC.

Hampir semua negara tempat FMC beroperasi memiliki hukum ini, termasuk Amerika Serikat, Kanada, Uni Eropa, semua negara anggota EU, Rusia, Meksiko, Brasil, Jepang, Australia dan banyak negara lainnya. Banyak negara (termasuk Amerika Serikat dan EU) memperluas penerapan hukum persaingan mereka ke wilayah di luar wilayah mereka, yang berdampak pada negara mereka. Misalnya, perjanjian yang dinegosiasikan di Brasil untuk menentukan harga produk yang dibuat di Brasil dan dikirimkan ke Amerika Serikat, dapat terkena tuntutan hukum di Amerika Serikat menurut hukum A.S., dan di Brasil menurut hukum Brasil. Konsekuensi atas pelanggaran hukum antimonopoli dan hukum persaingan amat serius:

- Di Amerika Serikat, Kanada, dan sejumlah negara tertentu, ini dapat dianggap pelanggaran pidana – berakibat denda tinggi dan hukum penjara bagi perorangan;
- Denda perdata yang tinggi dapat diberlakukan dan perusahaan swasta dapat mengajukan tuntutan hukum untuk memperoleh ganti rugi di banyak negara (sebanyak tiga kali lipat jumlah kerugian di Amerika Serikat); dan
- Pelanggaran juga dapat berakibat dikeluarkannya perintah pengadilan atau administratif yang membatasi cara beroperasinya suatu perusahaan.

Denda yang diputuskan pemerintah di Amerika Serikat dan EU telah melampaui \$100 juta dalam beberapa kasus, dan sejumlah orang telah menjalani hukuman penjara di Amerika Serikat. Ganti rugi pada tuntutan hukum swasta juga telah melampaui \$100 juta.

Kita Tidak Mengadakan Perjanjian dengan Pesaing mengenai Harga, Volume atau Kapasitas Produksi, Tujuan Penjualan, atau Urusan Persaingan Lainnya

Di hampir setiap negara tempat FMC beroperasi, para pesaing dianggap melanggar hukum jika saling mengadakan perjanjian mengenai:

- Harga yang dibebankan kepada pelanggan;
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan harga, termasuk jangka waktu kredit, syarat penjualan dan biaya pengangkutan;
- Tender dalam situasi tender pelanggan;
- Volume produksi atau kapasitas produksi, termasuk apakah hendak menutup atau menambah kapasitas;
- Wilayah di mana perusahaan akan menjual atau tidak menjual;
- Pelanggan yang kepadanya perusahaan akan menjual atau tidak menjual; atau
- Apakah akan memboikot atau dengan cara lain menolak berurusan dengan pelanggan, pemasok tertentu, atau pesaing lain.

Bahkan, topik-topik ini tidak boleh dibahas dengan pesaing. “Mengadakan perjanjian” dengan pesaing dalam konteks ini dapat berarti tidak saja dalam kontrak resmi, melainkan juga perjanjian lisan dan kesepakatan tidak resmi Bahkan diskusi biasa dengan pesaing mengenai kecenderungan harga industri atau apakah FMC atau pesaing akan melakukan ekspansi atau mengurangi kapasitas, dapat digunakan sebagai bukti bahwa telah ada perjanjian mengenai topik diskusi tersebut.

Sebagian perjanjian dengan pesaing dipandang sah dalam situasi tertentu, seperti perusahaan patungan, perjanjian lisensi teknologi, perjanjian pemasokan, dan pendekatan bersama dalam melobi pemerintah. Amatlah penting melibatkan penasihat hukum FMC dalam pembahasan mengenai perjanjian seperti itu **sebelum pembahasan dilakukan bersama pesaing** untuk menilai tindakan tersebut, sehingga pelanggaran atau yang tampak seperti pelanggaran dapat dihindari.

Kita Bersaing Secara Gencar Tanpa Mendapatkan Posisi Secara Tidak Sah atau Menyalahgunakan Posisi Kuat atau Dominasi Pasar

Kinerja pasar yang baik dan gencar harus dianjurkan, bukan dilarang. Meraih pangsa pasar yang besar dengan menjual produk yang lebih baik atau beroperasi secara lebih efisien adalah hal yang sah secara hukum dan merupakan sasaran yang wajar bagi pesaing mana pun. Setelah kita mendapatkan posisi pasar yang kuat atau dominan atau berpotensi mendapatkan posisi tersebut, ada kegiatan tertentu yang bisa dianggap melanggar hukum jika kegiatan itu membantu kita meraih atau mempertahankan posisi tersebut. Posisi pasar yang kuat atau dominan sering kali terjadi jika pangsa pasar lebih besar dari 50 persen, namun bisa juga lebih atau kurang, bergantung pada negara dan kondisinya.

Dalam bisnis di mana posisi kita kuat atau dominan di pasar, atau kita berpotensi memperoleh posisi kuat atau dominan tersebut, kita harus berkonsultasi dengan penasihat hukum FMC sebelum terlibat dalam kegiatan berikut:

- Menentukan harga di bawah biaya (kadang-kadang bahkan biaya total rata-rata);

- Mensyaratkan atau menghubungkan penjualan suatu produk dengan penjualan atau pembelian produk atau layanan lain;
- Menolak berurusan dengan pelanggan, pesaing atau pemasok jika hal itu akan merusak kemampuan pihak tersebut untuk berbisnis; atau
- Kegiatan lain yang dapat menyingkirkan pesaing dari pasar.

Kegiatan-kegiatan tersebut mungkin tidak melanggar hukum, namun bergantung pada penilaian terhadap kegiatan tersebut dan pasar yang terlibat. Selain itu, paten tidak boleh diperoleh dengan informasi yang salah atau digunakan untuk membatasi si penerima lisensi paten beroperasi melampaui cakupan paten tersebut.

Kita Tidak Menghalangi Secara Tidak Sah Persaingan dalam Berurusan dengan Pelanggan dan Pemasok

Banyak hukum persaingan yang tidak mengizinkan pembatasan kebebasan bersaing pelanggan atau pemasok jika hal ini merugikan persaingan, pesaing, atau pelanggan. Kita harus berkonsultasi dengan penasihat hukum FMC sebelum terlibat dalam kegiatan berikut:

- Mengadakan perjanjian pemasokan atau pembelian (sering disebut "persyaratan") eksklusif;
- Mengadakan perjanjian distribusi eksklusif untuk wilayah tertentu;
- Menyatakan pelanggan atau distributor untuk menjual kembali produk kita dalam wilayah tertentu saja atau hanya kepada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu saja;
- Melakukan diskriminasi harga, ketentuan, atau layanan kepada para pelanggan yang sebanding yang membeli produk yang sama;
- Menolak memasok produk atau layanan ke pelanggan kecuali jika pelanggan tersebut juga membeli produk atau layanan lain; atau
- Mensyaratkan pelanggan agar tidak menjual kembali produk di bawah – atau di atas – harga tertentu.

Kita Mematuhi Hukum yang Mengatur Akuisisi dan Merger

Kebanyakan akuisisi dan merger tidak melanggar hukum persaingan, kecuali jika hal itu merugikan pelanggan dengan mengurangi persaingan. Banyak negara memiliki hukum yang mengatur pemberitahuan merger dan akuisisi yang signifikan kepada lembaga pemerintah yang berwenang - sering kali sebelum transaksi tuntas. FMC mematuhi hukum yang mengatur merger dan akuisisi, termasuk persyaratan untuk memberitahu. Untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum ini – dan untuk memungkinkan perencanaan di muka yang diperlukan untuk memastikan hasil tinjauan pemerintah yang

baik menurut hukum persaingan yang berlaku – hubungi penasihat hukum FMC pada saat kita mulai mempertimbangkan akuisisi atau merger.

Kita Bersaing dengan Giat, Menggunakan Praktik Perniagaan yang Sah

Banyak negara yang memiliki hukum yang melarang campur tangan dalam hubungan bisnis pesaing, pelanggan, atau pemasok, dengan cara menjelek-jelekkan atau cara lain yang tidak semestinya. Di FMC, kita harus mematuhi semua hukum tersebut.

14. Kita Mematuhi Hukum dan Peraturan untuk Bisnis Antarbangsa

Ada negara-negara di mana perniagaan atau praktik negosiasi umum dilakukan berlandaskan panduan tatalaku yang kurang ketat atau berbeda dengan Panduan ini. Di negara-negara seperti itu, karyawan harus mengikuti Panduan ini, kecuali dalam hal pengecualian yang diperbolehkan oleh hukum yang berlaku dan yang berlandaskan pertimbangan etika dan bisnis yang baik. Pengecualian ini harus disetujui secara tertulis oleh manajer divisi terkait atau wakil presiden FMC Corporation jika tidak ada manajer divisi.

Hubungi penasihat hukum FMC jika Anda punya pertanyaan mengenai penerapan hukum suatu negara, mengenai Panduan ini, atau mengenai hubungan atau pertentangan antara hal-hal tersebut.

Kita Mematuhi Semua Hukum Pengendalian Impor

Sudah menjadi kebijakan FMC untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku pada kegiatan impornya ke Amerika Serikat. Sudah menjadi kewajiban setiap unit bisnis untuk menerapkan dan menyelenggarakan pengendalian internal yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum impor, menjalankan tindakan pencegahan yang wajar pada semua kegiatan impor, dan berupaya sebaik mungkin untuk memastikan bahwa karyawan paham dan mematuhi semua hukum impor A.S.

Hukum impor A.S. mengatur berbagai aspek impor kita, termasuk penentuan apakah impor kita bisa masuk ke A.S., klasifikasi dan penilaian pajak masuk, negara asal produk, laporan mengenai lingkungan, keamanan, eligibilitas untuk program khusus (misalnya NAFTA), dan penyimpanan arsip. Manajemen FMC berkomitmen untuk mematuhi secara ketat semua hukum dan peraturan impor dan mengharapkan semua karyawan untuk menerapkan komitmen ini dalam operasi bisnis FMC. Penerapannya dilaksanakan melalui komitmen manajemen dan organisasi, alokasi sumber daya manusia dan kapital yang cukup, serta tindakan pengawasan dan perbaikan yang sesuai. FMC telah membentuk Komite Kepatuhan Corporate Import and Export yang terdiri dari perwakilan dari Bidang Keuangan, Pajak, Hukum dan TI, dan dari setiap Grup/Divisi. Selain itu, setiap Grup/Divisi harus memiliki Import Compliance Officer, yang bertanggung jawab untuk mengawasi Import Compliance Team yang bertugas secara lintas-fungsi.

Manajemen FMC juga berkomitmen terhadap semua aspek Customs Trade Partnership Against Terrorism ("C-TPAT"), dan menurut ketentuan ini FMC berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan keamanan semua impor dari titik asal ke titik tujuan akhir di Amerika Serikat dan berkomitmen terhadap program yang sesuai di wilayah hukum

lainnya. FMC telah membentuk tim kepatuhan C-TPAT yang dimaksudkan untuk menjaga agar setiap Kelompok/Divisi dan mitra rantai pasokan FMC selalu mengikuti perkembangan dan kepatuhan C-TPAT.

Kita Mematuhi Semua Hukum Pengendalian Ekspor

Amerika Serikat dan sejumlah negara lain menerapkan hukum dan peraturan yang membatasi ekspor produk, jasa, dan teknologi tertentu ke negara atau pembeli tertentu. Setiap unit bisnis dan departemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua barang yang diekspor dapat diekspor secara sah dan dapat dijual ke negara dan perorangan yang menjadi tujuan penjualan tersebut.

Pemerintah Amerika menerapkan pengendalian yang ketat terhadap ekspor barang, layanan, dan data teknis dari Amerika Serikat serta re-ekspor dari negara lain. Pembatasan tersebut mulai dari larangan hampir total bagi perusahaan A.S. atau anak perusahaannya untuk menjual kepada negara tertentu yang terkena embargo (sebagaimana yang saat ini berlaku untuk Korea Utara dan Kuba) sampai larangan menjual benda tertentu kepada perorangan atau organisasi tertentu. Hukum A.S. mensyaratkan semua barang ekspor mendapat persetujuan lebih dahulu dari pemerintah, walaupun kebanyakan produk FMC sudah mendapatkan persetujuan.

Hukum A.S. ini dapat berlaku pada berbagai produk yang tampaknya tidak berbahaya, dan banyak ekspor bahan kimia dan peralatan yang terkena pengendalian persyaratan lisensi dan pengendalian ekspor. Demikian pula, ekspor teknologi dapat terjadi melalui kunjungan ke pabrik oleh bangsa asing atau percakapan telepon internasional atau e-mail. Ketatnya pengendalian ini sangat bervariasi, bergantung pada sifat produk dan data serta tujuan akhirnya. Peraturan ini sering berubah, sesuai dengan perubahan kebijakan Amerika Serikat dan sekutunya. Sanksi atas pelanggaran peraturan ini, walaupun tidak disengaja, dapat sangat berat dan dapat berupa denda, hukuman penjara, bahkan penolakan semua hak ekspor bagi perusahaan. Pada situs web Intranet Departemen Hukum [<http://law.fmcweb.com/index.asp>], terdapat informasi tambahan mengenai berbagai hukum ekspor, dan penasihat hukum FMC dapat memberikan panduan dan bantuan tambahan dalam masalah ekspor.

Kita Tidak Ikut Serta atau Mematuhi Boikot Sekunder yang Bertentangan dengan Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat, Termasuk Pemboikotan Israel oleh Liga Arab

Kita mematuhi hukum dan peraturan A.S. yang ketat mengenai boikot sekunder. Hukum dan peraturan ini dapat berlaku pada anak perusahaan dan afiliasi FMC di luar A.S. jika transaksi tersebut melibatkan urusan perdagangan A.S., walaupun sangat sedikit. Selain itu, walaupun transaksi tidak melibatkan perdagangan A.S., tetap saja dapat terkena sanksi pajak. Kegagalan untuk mematuhi secara ketat hukum ini dapat mengakibatkan unit bisnis yang bersangkutan terkena denda dan sanksi pajak yang berat.

Hukum A.S. mengenai boikot sekunder mewajibkan kita:

- Menolak ajakan untuk ikut serta dalam boikot sekunder yang bertentangan dengan kebijakan A.S.; dan

- Melaporkan setiap ajakan boikot tersebut – dalam arti yang sangat luas mencakup diskusi lisan dan menerima pernyataan yang dicetak dalam formulir bisnis standar – terlebih dahulu ke Departemen Hukum FMC, kemudian ke Departemen Perdagangan A.S. (U.S. Department of Commerce).

Pada praktiknya, boikot yang paling sering menimbulkan masalah adalah kebijakan beberapa negara Arab tertentu untuk melarang impor barang dari Israel dan berdagang dengan perusahaan yang berbisnis dengan Israel (boikot sekunder). Setiap permintaan keterangan bisnis apakah FMC menjual ke atau berbisnis di Israel harus dilaporkan ke penasihat hukum FMC.

Hukum yang mengatur boikot asing memang rumit, dan ajakan untuk ikut serta dalam boikot asing atau permintaan pernyataan kepatuhan boikot ini harus dilaporkan, walaupun kepatuhan terhadap boikot asing ini diperbolehkan oleh hukum. Beberapa tindakan yang diizinkan oleh hukum – termasuk tindakan tertentu oleh anak perusahaan non-A.S. – bagaimana pun berdampak buruk bagi pajak A.S. Jika ada keraguan mengenai dampak suatu permintaan atau ketentuan kontrak, berkonsultasilah dengan penasihat hukum FMC dan Departemen Pajak.

Untuk mematuhi hukum ini, setiap grup, divisi, dan operasi harus melakukan hal-hal berikut:

- Menetapkan prosedur untuk mengkaji semua dokumen dan komunikasi masuk dan keluar untuk dan dari pelanggan, penyalur, atau pihak lain di negara yang melakukan boikot. Kajian ini harus dilakukan oleh orang yang berwenang di setiap divisi atau operasi yang memahami ketentuan hukum yang berlaku, yang akan melakukan semua kajian selanjutnya yang diperlukan, dan yang akan menghubungi departemen hukum dan pajak jika ada ajakan boikot.
- Memastikan bahwa petugas penjualan, pengetikan pesanan, lalu-lintas, dokumentasi, dan kredit internasional – yang kemungkinan besar akan menerima ajakan boikot asing – sudah diberi petunjuk mengenai cara mematuhi hukum-hukum tersebut, dan bahwa mereka mengikuti prosedur FMC yang berkaitan dengan hukum ini.

15. Kita Tidak Memberi Suap atau Melakukan Pembayaran yang Tidak Semestinya

Dana FMC tidak boleh digunakan untuk melakukan pembayaran yang melanggar hukum atau ketentuan yang berlaku. Walaupun kebijakan ini merupakan ringkasan dari hukum dan peraturan yang paling umum berlaku, kebijakan ini dapat tidak jelas atau sulit diartikan. Jika Anda tidak yakin mengenai suatu pembayaran, hubungi penasihat hukum FMC.

Kita Tidak Melakukan Suap Perniagaan

Kita tidak memberi suap, imbalan, atau pembayaran serupa atau tanda terima kasih kepada orang atau organisasi dengan tujuan agar memperoleh pesanan bisnis atau untuk mengarahkan bisnis ke orang atau perusahaan lain. Kebijakan ini berlaku baik untuk pembayaran langsung maupun pembayaran yang dilakukan melalui perantara.

Kita Tidak Memberi Suap atau Imbalan kepada Lembaga, Pegawai, atau Pejabat Pemerintah

Kita tidak boleh secara langsung ataupun tidak langsung menawarkan atau memberikan uang, bingkisan, jasa baik, hiburan, pinjaman, tanda terima kasih, atau benda lain yang berharga kepada pegawai lembaga di tingkat federal, negara bagian, atau lokal di A.S. yang mengatur atau memiliki urusan bisnis dengan FMC. Selama tidak ada pelanggaran terhadap peraturan atau standar tata laku FMC atau organisasi penerima, karyawan unit bisnis FMC yang berbisnis dengan atau diatur oleh lembaga pemerintah A.S. diperbolehkan menyediakan makanan dan minuman yang wajar dan berhubungan langsung dengan pembahasan bisnis.

Kita tidak boleh melakukan pembayaran langsung ataupun tidak langsung – termasuk dana FMC, dana pribadi, atau benda lain yang berharga – kepada pejabat, pegawai partai politik, atau kandidat suatu negara dengan tujuan:

- Untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis bagi FMC atau anak perusahaan atau afiliasinya; atau
- Untuk mengarahkan bisnis ke orang lain.

Kita juga tidak boleh mengizinkan pembayaran tersebut dilakukan melalui orang ketiga jika kita tahu atau cukup yakin bahwa sebagian pembayaran tersebut akan digunakan untuk membayar pejabat atau pegawai pemerintah, atau partai politik atau kandidatnya.

FMC tidak beroperasi di negara yang mengizinkan pemberian suap kepada pejabat pemerintah atau pejabat politik. Selain itu, Amerika Serikat dan negara lain telah memberlakukan hukum yang menggolongkan penyuapan pejabat pemerintah asing sebagai tindak pidana. Di FMC, kita harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Secara khusus, kita tidak boleh terlibat dalam pelanggaran hukum asing walaupun praktik bisnis setempat tampaknya mengabaikan hukum tersebut. Walaupun mereka tidak bermaksud mendapatkan, mempertahankan, atau mengarahkan bisnis, kita tidak boleh memberikan bingkisan dan hiburan kepada pejabat pemerintah dan pegawai negara mana pun selain dari yang biasa dilakukan di negara tersebut.

Di sejumlah negara tempat FMC beroperasi, tindakan administratif atau bantuan prosedural yang diperlukan, tidak termasuk upaya mencari atau mendapatkan bisnis, hanya dapat diperoleh secara tepat melalui sejumlah kecil pembayaran kepada pejabat atau pegawai pemerintah. Pembayaran percepatan tersebut dapat dilakukan secara sah, namun hanya dengan persetujuan perusahaan yang sesuai berdasarkan pertimbangan bahwa:

- Perusahaan atau anak perusahaannya berhak atas tindakan atau bantuan pemerintah yang diminta tersebut;
- Pembayaran seperti itu dibolehkan menurut kebiasaan setempat; dan
- Tidak ada alternatif lain yang wajar.

Yang berhak memberi persetujuan perusahaan untuk pembayaran percepatan tercantum dalam standar Kepatuhan FCPA No. G210, yang dapat diperoleh pada [sisipkan tautan]. Semua pembayaran percepatan ini – apa pun jenis persetujuannya – harus dilaporkan setiap tahun.

Kita Bertindak Sangat Hati-hati dalam Menunjuk Perwakilan, Distributor, dan Konsultan Penjualan

Perjanjian komisi atau honor hanya dapat dilakukan dengan perusahaan atau orang yang bertindak sebagai perwakilan, distributor, atau konsultan penjualan (secara bersama disebut “perwakilan”). Perjanjian ini tidak boleh dilakukan dengan perusahaan yang di dalamnya diketahui atau diyakini terdapat kepentingan pejabat atau pegawai pemerintah jika FMC berbisnis dengan atau berniat untuk berbisnis dengan lembaga pemerintah yang terkait dengan pejabat atau pegawai tersebut. Semua unit bisnis harus menyelidiki karakter dan reputasi setiap usulan perwakilan untuk menentukan kelayakan mereka sebelum penunjukan dilakukan.

Kita membayar para perwakilan secara jelas, terang-terangan tanpa ada yang disembunyikan. Pembayaran sama sekali tidak boleh dilakukan secara tunai, dan harus dilakukan melalui kantor usaha perwakilan tersebut di negara tempat kedudukannya (dan bukan ke kantor asing atau rekening bank asing), kecuali jika Departemen Hukum menentukan lain.

Semua perjanjian komisi dan honor dengan perwakilan harus tertuang dalam perjanjian tertulis. Perjanjian tersebut harus mengandung hal-hal berikut, selain ketentuan dan persyaratan normal lainnya:

- Deskripsi jelas mengenai jasa yang akan diberikan;
- Komitmen perwakilan untuk mematuhi hukum yang berlaku, termasuk pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak melakukan atau akan melakukan atau menjanjikan pembayaran yang dilarang; dan
- Pernyataan bahwa FMC dapat diharuskan untuk mengungkapkan keberadaan dan ketentuan serta persyaratan kontrak tersebut kepada lembaga pemerintah yang berwenang.
- Jumlah komisi atau honor yang akan dibayarkan kepada perwakilan atas bantuannya dalam memperoleh pesanan dan atas layanan purnajualnya harus wajar berdasarkan praktik normal dalam industri tersebut, jenis produk yang terlibat, dan jasa komersial yang akan diberikan. Perjanjian perwakilan penjualan dan perjanjian distributor tersedia melalui penasihat hukum FMC.

16. Kita Menghormati Proses Politik dan Mematuhi Hukum yang Mengatur Sumbangan Dana Politik

Kita sepenuhnya mematuhi semua hukum yang mengatur partisipasi perusahaan dan karyawan dalam urusan publik, sesuai dengan prosedur yang dijelaskan di bawah ini. FMC menganjurkan karyawan agar menggunakan hak mereka dan memenuhi kewajiban sebagai warga negara.

Apabila hukum A.S. mengizinkan perusahaan memberikan kontribusi kepada kandidat pejabat publik, kontribusi tersebut harus disetujui secara tertulis terlebih dahulu oleh unit bisnis atau departemen yang meminta kontribusi tersebut, penasihat umum FMC serta vice president of government affairs.

Persyaratan ini hanya berlaku bagi kontribusi politik yang dilakukan dengan dana perusahaan FMC. Pembatasan ini tidak menghalangi keputusan pribadi karyawan FMC untuk memberikan sumbangan pribadi yang sah atau melalui FMC Corporation Good Government Program. FMC menganjurkan partisipasi jenis ini. Namun, karyawan tidak boleh mendapat penggantian dari rekening pengeluaran atau lainnya atas sumbangan pribadi tersebut.

Di negara lain, sumbangan politik oleh FMC atau anak perusahaannya hanya diizinkan jika dibolehkan oleh hukum yang berlaku, setelah lebih dahulu ada persetujuan tertulis dari corporate officer yang bertanggung jawab atas kegiatan FMC di negara tersebut serta Departemen Government Affairs dan Hukum.

17. Kita Tidak Terlibat dalam Insider Trading atau Tatalaku Tidak Sah Lainnya

Karyawan dan direktur biasanya dapat membeli atau menjual surat berharga FMC dan perusahaan lain yang diperdagangkan secara umum. Namun, hukum A.S. melarang pembelian dan penjualan surat berharga yang diperdagangkan secara umum oleh orang yang memiliki informasi internal (insider information). Pelanggaran kecil sekalipun atas hukum surat berharga ini dapat berdampak besar. Hukumannya mencakup penyitaan keuntungan, sanksi perdata sampai tiga kali keuntungan yang didapat atau kerugian yang dihindari, hukuman penjara, dan denda besar.

Peraturan mengenai insider trading berlaku bagi semua jenis surat berharga, termasuk saham biasa dan saham preferen, obligasi, surat berharga komersial, opsi dan surat hak beli saham. Peraturan ini berlaku untuk pembelian dan penjualan oleh orang yang memiliki informasi dan untuk memberitahu teman atau anggota keluarga yang membeli atau menjual surat berharga tersebut.

Orang yang memiliki informasi internal adalah:

- Officer, direktur, dan karyawan FMC yang dalam pekerjaannya mengetahui informasi berharga yang bukan untuk umum,
- Orang yang memiliki hubungan kerahasiaan dengan FMC seperti bankir, konsultan dan penasihat hukum; dan
- Orang yang mengetahui informasi berharga dari teman atau kenalan mengenai perusahaan yang terkait dengan teman atau kenalan tersebut.

Walaupun banyak orang yang mungkin mengetahui informasi internal suatu perusahaan, peraturan insider trading hanya berlaku bagi informasi yang "berharga." Tidak ada definisi mengenai seberapa jauh suatu informasi dianggap berharga pada setiap kasus, namun umumnya informasi dianggap berharga jika secara wajar diperkirakan akan mempengaruhi harga pasar saham perusahaan. Beberapa contoh informasi berharga adalah:

- Informasi pendapatan perusahaan;
- Rencana pengembangan atau penutupan fasilitas atau penghapusan atau penurunan nilai aset perusahaan secara signifikan;
- Transaksi tertentu, seperti merger dengan perusahaan lain, akuisisi perusahaan lain atau bagian perusahaan lain, penjualan semua atau sebagian perusahaan, penawaran tender untuk atau oleh perusahaan lain; dan
- Perubahan besar dalam manajemen.

Karena besarnya denda dan rumitnya hukum yang berlaku, Anda harus menghubungi penasihat hukum FMC jika punya pertanyaan mengenai apakah peraturan insider trading berlaku pada pembelian atau penjualan surat berharga FMC atau perusahaan lain.

Executive officer dan direktur FMC juga dilarang memperdagangkan surat berharga FMC yang diperdagangkan secara umum dalam periode di mana peserta program pensiun FMC tidak boleh terlibat dalam transaksi sejenis itu. Rincian tambahan mengenai pembatasan ini tersedia melalui kantor General Counsel.

18. Kita Berurusan Secara Sah dan Adil dalam Pengadaan Barang bagi Pemerintah

Kita menjalankan bisnis dengan pemerintah A.S. dan pemerintah lain sesuai dengan standar etika yang tinggi. Kita menyadari adanya kewajiban khusus untuk menjaga dan melestarikan niat baik dan kepercayaan pemerintah A.S., pemerintah lain, serta para pembayar pajaknya. Walaupun prinsip dasar kejujuran selalu ada di setiap bisnis FMC, bisnis yang melayani pemerintah A.S. dan banyak pemerintah lainnya memiliki persyaratan tambahan, yaitu adanya dokumentasi keadilan dan integritas dan harus terlihat adil dan berintegritas.

Risiko pelanggaran hukum A.S. mengenai pengadaan barang bagi pemerintah federal adalah sangat tinggi, baik bagi FMC dan bagi karyawan operasional dan manajemen yang terlibat. Sanksi yang umum mencakup hukuman penjara, denda besar bagi perorangan dan perusahaan, penyitaan keuntungan dari kontrak yang terlibat, serta skorsing atau pelarangan melakukan penjualan kepada pemerintah A.S. bagi FMC secara keseluruhan.

Selain mematuhi hukum yang berlaku dan Panduan ini, kita giat berupaya untuk mengendalikan biaya sesuai dengan standar dan peraturan pengadaan pemerintah A.S. untuk mendapatkan barang yang berkualitas dan harga terbaik bagi kontrak pemerintah.

Hubungi penasihat hukum FMC jika ada pertanyaan.

19. Kita Menyimpan Arsip Perusahaan yang Akurat dan Memberikan Pengungkapan yang Lengkap, Adil, Akurat, Tepat Waktu, dan Mudah Dipahami

Kita harus memberikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami dalam laporan yang diberikan FMC menurut hukum dan peraturan yang berlaku dan dalam komunikasi publik lainnya. Laporan yang tidak jujur, baik di dalam maupun di luar perusahaan, tidak akan ditolerir. Ini mencakup pelaporan atau pengaturan informasi dengan tujuan menyesatkan. Dalam pembukuan dan arsip perusahaan tidak boleh ada entri yang dengan sengaja menyembunyikan atau menyamarkan keadaan transaksi sesungguhnya.

FMC telah menerapkan kontrol untuk memastikan aset FMC dijaga dan akurasi arsip dan laporan keuangannya sesuai dengan kebutuhan internal dan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Praktik dan prosedur akunting yang sudah ditetapkan ini harus diikuti untuk memastikan pengarsipan semua transaksi secara lengkap dan akurat. Semua karyawan, dalam bidang tanggung jawab masing-masing, diharapkan mematuhi prosedur ini, sebagaimana diarahkan oleh manajer FMC yang terkait.

Karyawan atau direktur tidak diperbolehkan mencampuri atau berupaya mempengaruhi secara tidak benar, baik langsung ataupun tidak langsung, proses audit laporan keuangan FMC. Pelanggaran atas ketentuan ini akan mengakibatkan tindakan disipliner yang dapat mencakup PHK, dan si pelanggar dapat juga terkena tuntutan perdata dan pidana.

Jika karyawan mengetahui adanya transaksi atau praktik akunting yang tidak semestinya, ia harus segera melaporkan hal itu sebagaimana dijelaskan dalam Bagian 4 Panduan ini.

Kewajiban kita untuk mencatat dan melaporkan informasi secara akurat dan jujur juga berlaku pada pelaporan yang akurat tentang waktu kerja yang dijalani, biaya bisnis yang dikeluarkan, hasil tes riset, dan kegiatan terkait lainnya.

20. Kita Mengelola Arsip dengan Benar

Untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien, arsip harus dikelola dengan benar. Dokumen yang diperlukan untuk bisnis yang sedang berjalan atau yang diperlukan oleh hukum harus dipertahankan, sementara semua dokumen lainnya harus dibuang. Jika kelebihan arsip tidak dibuang, biaya dan gangguan akibat perawatan arsip akan terus meningkat. Dokumen harus dibuang secara berkala saat tidak lagi dibutuhkan, dan sedikitnya sekali setahun harus dilakukan kajian umum mengenai apakah dokumen masih dibutuhkan atau tidak. Secara umum, dokumen tidak boleh dipertahankan selama lebih dari dua tahun, kecuali jika diperlukan untuk bisnis yang sedang berjalan atau harus disimpan menurut hukum. Sebelum membuang dokumen, karyawan dan direktur harus menyimak Kebijakan Penyimpanan Arsip FMC (Record Retention Policy) yang terdapat di situs web intranet FMC

[<http://www2.fmcweb.com/Default.aspx?tabid=409>]. Mereka yang tidak yakin mengenai kebutuhan untuk menyimpan suatu dokumen harus berkonsultasi dengan administratur arsip atau penyeliannya, sehingga dapat dipertimbangkan apakah dokumen tersebut masih dibutuhkan. Jika sudah jelas bahwa suatu dokumen akan diperlukan sehubungan dengan suatu tuntutan hukum atau penyelidikan pemerintah, kita akan menyimpan semua dokumen yang relevan dan segera menunda pembuangan atau perubahan dokumen yang berkaitan dengan topik tuntutan atau penyelidikan tersebut. Dalam keadaan apa pun, kita tidak akan mengubah dokumen-dokumen tersebut. Jika kita tidak yakin apakah dokumen dalam kendali kita ini harus disimpan karena mungkin

berhubungan dengan suatu tuntutan hukum atau penyelidikan, kita akan menghubungi Departemen Hukum untuk mendapatkan bantuan.

21. Kita Menanggapi Penyelidikan Pemerintah Secara Benar

FMC biasanya bekerja sama dalam penyelidikan pemerintah, dan penyelidikan pemerintah sering kali berakhir tanpa menemukan kesalahan apa pun di pihak FMC. Meskipun demikian, FMC harus mampu membuat penilaian wajar mengenai cara menanggapi permintaan informasi tertentu.

Sangatlah penting untuk memahami dasar-dasar penyelidikan pemerintah saat ini - sebelum penyelidikan dimulai - karena penyelidik pemerintah sering kali berusaha menghubungi langsung karyawan, walaupun sedang tidak bekerja. Misalnya, agen FBI dikenal suka muncul tanpa pemberitahuan dahulu di rumah karyawan saat karyawan akan meninggalkan rumah di pagi hari, kemudian mengajukan pertanyaan. Jika karyawan dihubungi pejabat pemerintah atau penyelidik mengenai urusan FMC, ia harus mengingat empat poin dasar:

Jangan Berbicara Atas Nama FMC

Kebanyakan karyawan tidak berwenang untuk bertindak sebagai juru bicara FMC dalam urusan hukum atau penyelidikan. Jika memberi pernyataan atas nama FMC, karyawan harus:

- Merujuk si penyelidik ke penasihat hukum FMC; dan
- Segera menghubungi penyelia atau manajer lain yang bertanggung jawab dan penasihat hukum FMC untuk melaporkan permintaan keterangan tersebut.

Berusaha Keras Menghubungi FMC Sebelum Berbicara dengan Pejabat atau Penyelidik Pemerintah

Keputusan apakah akan berbicara dengan pejabat atau penyelidik pemerintah ada di tangan karyawan, namun FMC meminta agar karyawan menghubungi pengacara FMC **sebelum** berbicara dengan mereka. Mintalah nama dan nomor telepon orang tersebut, kemudian katakan bahwa mereka akan dihubungi kembali.

- Hampir dalam semua kasus, segala yang diucapkan karyawan kepada pejabat atau penyelidik pemerintah dapat digunakan untuk memberatkan karyawan secara pribadi, dan memberatkan FMC serta karyawan FMC lainnya.
- Biasanya karyawan berhak didampingi pengacara pada pembicaraan tersebut. Jika FMC dihubungi, FMC dapat menugasi pengacara bagi karyawan dalam situasi yang sesuai.
- Di Amerika Serikat dan banyak negara lain, penyelidik pemerintah tidak berhak memaksa karyawan untuk berbicara kepadanya, atau mengancam karyawan jika menolak.

- Jika karyawan memutuskan untuk berbicara dengan penyelidik pemerintah, ia harus berbicara jujur. Memberi pernyataan bohong kepada penyelidik pemerintah dapat dituntut secara hukum.

Pastikan Wewenang Penyelidik

Pejabat dan penyelidik pemerintah – dan orang non-pemerintah seperti wartawan, kelompok minat khusus, dan penyelidik swasta – kadang-kadang menggunakan gaya agresif atau taktik kejutan untuk mencoba mencari keterangan dari karyawan perusahaan karena mereka tidak berwenang meminta jawaban atas pertanyaan mereka.

- Mintalah nama penyelidik dan bukti identitas mereka (misalnya lencana lembaga atau kartu identifikasi). Karyawan selalu berhak memeriksa bukti identitas di Amerika Serikat dan biasanya demikian pula di negara lain.
- Mintalah penjelasan mengenai topik dan tujuan permintaan keterangan tersebut.

Karyawan FMC tidak pernah diberi wewenang untuk berbicara dengan penyelidik swasta, wartawan, kelompok minat khusus, atau orang lain yang pekerjaannya sejenis tentang pekerjaan mereka di FMC atau bisnis FMC tanpa mendapatkan izin lebih dahulu.

Lindungi dokumen dan informasi hak milik FMC

Jangan sekali-kali memberikan file atau dokumen FMC apa pun kepada penyelidik tanpa mendapatkan izin khusus lebih dahulu dari penasihat hukum atau penyelia FMC. Yang dimaksud file atau dokumen FMC mencakup file komputer, gambar, kertas, atau arsip yang dibuat atau diciptakan untuk pekerjaan FMC. Semua ini adalah kekayaan milik FMC, walaupun disimpan di rumah atau tempat lain.

Salah satu pengecualian dari aturan ini adalah jika ada perintah penggeledahan atau perintah pengadilan lain yang serupa. Jangan mengganggu petugas penegak hukum yang memiliki perintah penggeledahan atau perintah pengadilan lain yang serupa. Segera hubungi Departemen Hukum jika Anda menerima perintah penggeledahan atau perintah pengadilan lain yang serupa.

Sumber Daya Pelaporan dan Informasi

Pelaporan:

Anda diharuskan untuk segera dan secara akurat melaporkan pelanggaran apa pun yang Anda ketahui terhadap Panduan ini kepada manajer, manajer sumber daya manusia, atau penasihat hukum FMC. Nama, nomor telepon, dan alamat General Counsel FMC dan penasihat hukum FMC lainnya tercantum dalam direktori perusahaan. Jika Anda merasa tidak nyaman melaporkan pelanggaran kepada orang-orang ini atau ingin melaporkan pelanggaran secara anonim, tulislah surat kepada:

FMC Ethics Office
PBM 3767
13950 Ballantyne Corporate Place

Charlotte, NC 28273
USA.

atau online:

<https://www.compliance-helpline.com/FMCCorporation.jsp>

atau FMC Ethics Response Line: A.S. 1-866-332-6800 (bebas pulsa)
Internasional: 00+1-704-759-2082 (collect call)

Anda dapat melakukan hal ini tanpa takut ada yang akan membalas dendam.

Informasi:

Jika Anda punya pertanyaan atau keraguan mengenai aspek apa pun dalam Panduan ini, berkonsultasilah dengan manajer FMC, manajer sumber daya manusia, penasihat hukum FMC, FMC Ethics Office, atau orang FMC lain yang sesuai.

FMC Ethics Response Line Service menyediakan:

- Liputan berkelanjutan selama 24 jam, 7 hari per minggu
- Layanan bebas-biaya untuk sebagian besar lokasi FMC di seluruh dunia
- Layanan Multibahasa – 100 bahasa
- Jaminan kerahasiaan dan keanoniman bagi penelepon
- Staf yang terlatih untuk menangani panggilan telepon tentang masalah etika

A.S. 1- 866-332-6800 (bebas pulsa)
Internasional 00+1-704-759-2082 (collect call)

atau online: <https://www.compliance-helpline.com/fmccorporation.jsp>